

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang terjadi saat ini, perkembangan bisnis di Indonesia semakin hari semakin pesat. Persaingan antar perusahaan pun menjadi semakin ketat. Perusahaan harus selalu meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan bisnis dan mempertahankan keunggulan perusahaannya agar nilai perusahaan terus mengalami peningkatan.

Keadaan seperti ini membuat suatu perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak positif bagi perusahaan diantaranya membuat para pemegang saham atau investor percaya pada kinerja perusahaan dan prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang, begitupun sebaliknya, jika nilai perusahaan yang rendah maka akan berdampak negatif dan investor pun akan ragu menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Persaingan pun sangat ketat pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45 dalam memaksimalkan nilai perusahaannya di mata para pemegang saham. Perusahaan yang tercatat pada indeks LQ 45 berbeda dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan-perusahaan yang ada di indeks LQ 45 ini, memiliki kriteria-kriteria perusahaan yang khusus sehingga persaingan antar perusahaan sangat ketat dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Indeks LQ 45 saat ini mengalami penurunan yang dikarenakan beberapa faktor sehingga perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45 ini rata-rata nilai perusahaannya fluktuatif cenderung turun. Hal ini pasti dipicu dari kinerja suatu perusahaan yang membuat nilai perusahaan mengalami penurunan.

Menurut Duma Rahel (2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaannya bisa dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) yang

menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* atau *Price Book Value* (PBV) dari asset perusahaan.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015, hlm.76) Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset-asset, penjualannya atau dari ekuitas yang dimilikinya. Dalam menghasilkan laba dari penjualan, perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda dengan bisnis yang berbeda. Menurut Sudana (2015, hlm.164) Struktur modal (*capital structure*) yaitu pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan pembelanjaan jangka panjang, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Menurut (Sudana, 2011 dalam Dewi & Lena, 2017) menyatakan bahwa keputusan investasi yaitu berkaitan dengan proses pemilihan investasi yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan.

Berikut ini disajikan data tentang Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1. Data Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Perusahaan indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI

No	Kode Emiten	Tahun	Nilai Perusahaan	naik /turun	Profitabilitas	naik /turun	Struktur Modal	naik /turun	Keputusan Investasi	naik /turun
1	ADHI	2015	1.4785		0.2460		0.6040		16.4000	
		2016	1.3631	-0.1154	0.0650	-0.181	0.7850	0.1810	23.6000	7.2000
		2017	1.1455	-0.2176	0.0960	0.031	0.0144	-0.7706	13.0200	-10.5800
		2018	0.7884	-0.3571	0.1230	0.027	0.0140	-0.0004	8.8000	-4.2200
		2019	0.6143	-0.1741	0.0973	-0.0257	4.3430	4.3290	6.3030	-2.4970
2	BMTR	2015	1.4000		0.0034		0.7300		220.0000	
		2016	0.9000	-0.5000	0.0147	0.0113	0.7700	0.0400	41.8000	-178.2000
		2017	0.9000	0.0000	0.0350	0.0203	0.96	0.1900	16.5000	-25.3000
		2018	0.5000	-0.4000	0.0578	0.0228	1.0300	0.0700	4.1000	-12.4000
		2019	0.4849	-0.0151	0.1334	0.0756	0.7358	-0.2942	3.8234	-0.2766
3	SCMA	2015	14.406		0.4457		0.3376		32.5800	
		2016	11.948	-2.4581	0.4078	-0.0379	0.3010	-0.0366	27.2800	-5.3000
		2017	9.1826	-2.7654	0.2991	-0.1087	0.2225	-0.0785	27.2300	-0.0500
		2018	5.9650	-3.2176	0.2891	-0.0100	0.2029	-0.0196	18.4100	-8.8200
		2019	4.2745	-1.6905	0.1770	-0.1121	0.2237	0.0208	19.6044	1.1944
4	ASRI	2015	1.0442		0.1000		1.8300		11.2985	
		2016	0.9765	-0.0677	0.0700	-0.0300	1.8100	-0.0200	13.5944	2.2959
		2017	0.8263	-0.1502	0.1600	0.0900	1.42	-0.3900	5.0690	-8.5254
		2018	0.6491	-0.1772	0.2500	0.0900	1.1900	-0.2300	6.3195	1.2505

		2019	0.4473	-0.2018	0.0959	-0.1541	1.0728	-0.1172	4.6228	-1.6967
		2015	46.426		1.6099		2.5000		28.8375	
		2016	23.788	-22.6379	1.0886	-0.5213	1.6000	-0.9000	21.8514	-6.9861
5	LPPF	2017	13.756	-10.0324	0.8190	-0.2696	1.3000	-0.3000	16.7922	-5.0592
		2018	8.9988	-4.7573	0.6040	-0.2150	1.8000	0.5000	14.8909	-1.9013
		2019	6.7607	-2.2381	0.7830	0.1790	1.8000	0.0000	8.6390	-6.2519
		2015	4.2822		0.3168		2.7368		25.3300	
		2016	2.4113	-1.8709	0.1548	-0.1620	1.8930	-0.8438	18.5000	-6.8300
6	PTPP	2017	1.4290	-0.9823	0.1478	-0.0070	1.9335	0.0405	11.2800	-7.2200
		2018	0.8766	-0.5524	0.1450	-0.0028	0.1486	-1.7849	7.4600	-3.8200
		2019	0.7337	-0.1429	0.0718	-0.0732	2.4874	2.3388	10.5700	3.1100
		2015	2.6600		0.1530		0.6280		17.4400	
		2016	2.2438	-0.4162	0.0939	-0.0591	0.7259	0.0979	23.8961	6.4561
7	CTRA	2017	1.6440	-0.5998	0.0670	-0.0269	0.489	-0.2369	24.5920	0.6959
		2018	1.3041	-0.3399	0.0820	0.0150	0.5080	0.0190	15.8129	-8.7791
		2019	1.2693	-0.0348	0.0722	-0.0098	1.0378	0.5298	16.8298	1.0169
		2015	6.1217		0.2000		1.3000		33.1134	
		2016	3.8609	-2.2608	0.1700	-0.0300	1.0700	-0.2300	22.5383	-10.5751
8	SSMS	2017	3.5405	-0.3204	0.1900	0.0200	1.3700	0.3000	18.1523	-4.3860
		2018	2.9393	-0.6012	0.0300	-0.1600	1.7800	0.4100	138.1180	119.9657
		2019	1.9757	-0.9636	0.0029	-0.0271	1.9113	0.1313	685.0061	546.8881

sumber: www.idx.co.id

Dari data yang disajikan terdapat fenomena yang terlihat, yaitu pada tahun 2015 dan 2016 profitabilitas BMTR mengalami kenaikan sebesar 0.0113 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.5000. Profitabilitas ADHI pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 0.0310 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.2176. Profitabilitas ASRI pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.0900 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.1772. Profitabilitas BMTR pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.0756 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.0151. Kejadian tersebut tidak sesuai dengan teori. Terdapat *gap research* mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Rista Bintara (2018), Ade Nahdiatul Hasanah dan Arifin (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Christiana, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Musthafa (2017, hlm. 85) apabila tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang berarti juga nilai perusahaan mengalami kenaikan, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan meningkat.

Dari data yang disajikan terdapat fenomena yang terlihat, yaitu pada tahun 2015 dan 2016 stuktur modal SCMA mengalami penurunan sebesar -0.0366 namun

nilai perusahaan mengalami penurunan juga sebesar -2.4581. Struktur modal LPPF pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan juga sebesar -0.3000 namun nilai perusahaan mengalami penurunan juga sebesar -10.0324. Struktur modal PTPP pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar -1.7849 namun nilai perusahaan mengalami penurunan juga sebesar -0.5524. Struktur modal ASRI pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar -0.1172 namun nilai perusahaan mengalami penurunan juga sebesar -0.2018. Kejadian tersebut tidak sesuai dengan teori. Terdapat *gap research* mengenai hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Slamet, dkk (2019), Edi Purnomo dan Teguh Erawati (2019) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Octavia, dkk (2016), Elita Yuni Setiyarini dan Muhammad Azhari (2019) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Musthafa (2017 hlm. 85) mengatakan jika bertambahnya suatu hutang akan menaikkan tingkat risiko yaitu membayar bunga pinjaman yang lebih besar, yang diharapkan dengan tingkat pengembalian yang lebih besar. Sedangkan tingkat risiko yang tinggi, harga saham pun akan turun, sehingga turunnya nilai perusahaan, membuat kepercayaan kepada perusahaan juga akan menurun, dan begitupun sebaliknya jika tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi, harga saham pun akan naik, sehingga naiknya nilai perusahaan, yang akan menaikkan kepercayaan terhadap suatu perusahaan pun akan meningkat.

Dari data yang disajikan terdapat fenomena yang terlihat, yaitu pada tahun 2015 dan 2016 keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 2.2959 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.0677. Keputusan investasi CTRA pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 0.6959 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.5998. Keputusan investasi SSMS pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 119.9657 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.6012. Keputusan investasi CTRA pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.0169 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.0348. Kejadian tersebut tidak sesuai dengan teori. Terdapat *gap research* mengenai hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Dian Surya Sampurna dan Mila Novita

Sari (2018), Henri,dkk (2016) keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian Octavia, dkk (2016), Priscilia, dkk (2015) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015, hlm. 84) Apabila pasar modal efisien, rasio ini mengindikasikan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi PER, para pemodal memperkirakan pertumbuhan laba perusahaan semakin tinggi.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Determinan Nilai Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia**”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari pemikiran tersebut, rumusan masalah yang akan menjadi pokok pemikiran dan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran secara nyata bagi peneliti, karena dapat mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah untuk syarat mendapatkan gelar S1 Manajemen. Serta untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Determinan Nilai Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi berupa informasi bukti empiris yang dapat bermanfaat sebagai referensi dalam pertimbangan pengambilan keputusan suatu perusahaan.

2) Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk manajemen dalam meningkatkan profitabilitas, struktur modal, keputusan investasi dan meningkatkan nilai perusahaan, serta dapat pula dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang